

Analisis Kinerja Lembaga Pendidikan Berdasarkan Metode Balance Scorecard (Studi Kasus Universitas Muhammadiyah Pontianak, Fakultas Ekonomi)

Abstrak

Performance measurement is used an institution or organization generally traditional, just measure the performance of the workers to produce something that was expected to achieve a goal. Workers are not required to innovate as a measure of performance is only intended to control the actions of any individual. The concept of the Balanced Scorecard (BSC), (financial perspective, customer perspective, internal business processes, and learning and growth perspective) is a method used by organizations that focus on strategies that fully understands the importance of embracing and uniting employees for an organization with. The advantages of this management system is able to show the outcome indicators and outputs, internal and external indicators, indicators of financial and non-financial, and indicators of cause and effect. Engineering analysis is univariate and bivariate analysis, using the secondary, using documentation and observation studies. The results of this study stated that the analysis of the performance with the use of the Balanced Scorecard method that has a significant value is the customer's perspective alone, the level of significance value of 0,004. Internal business processes, and learning and growth perspective is not able to be applied in this study, but is expected to be applied to subsequent research in order to create a better performance with the use of the Balanced Scorecard method.

Keywords: Performance, Customer perspective, Internal business process perspective, and Learning and growth perspective

Pendahuluan

Pengukuran kinerja yang digunakan pada suatu institusi atau organisasi umumnya bersifat tradisional, hanya mengukur kinerja para pekerja dalam menghasilkan sesuatu yang telah diharapkan untuk mencapai suatu tujuan. Pekerja tidak dituntut berinovasi karena ukuran kinerja hanya ditujukan untuk mengendalikan tindakan perseorangan saja. Pengukuran kinerja tradisional hanya berdasarkan aspek-aspek keuangan semata. Hal ini disebabkan karena ukuran keuangan berupa nilai kuantitatif sehingga lebih mudah diukur. Kinerja non keuangan diabaikan karena dianggap sebagai sesuatu yang rumit untuk diukur.

Ada 4 (empat) perspektif dalam metode Balanced Scorecard yang digunakan sebagai alat ukur terhadap kinerja suatu institusi atau organisasi yang lebih baik, yaitu perspektif keuangan, perspektif

Santy Mayda Batubara

Universitas Muhammadiyah Pontianak
sasan.mamay05@gmail.com

pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Konsep Balanced Scorecard (BSC) pertama kali dikembangkan oleh Robert S. Kaplan dan David P. Norton pada 1996, dalam buku yang berjudul *Translating Strategy Into Action: The Balanced Scorecard*. Garrison (2000), dan Kaplan and Norton (2001) menjelaskan mengenai Balanced Scorecard (BSC) merupakan suatu metode yang digunakan organisasi yang berfokus pada strategi yang mengerti pentingnya merengkuh dan menyatukan karyawan bagi suatu organisasi. Keempat perspektif ini dijabarkan dalam kunci area yang terukur, sehingga dapat menjadi tolak ukur dari perkembangan pada sisi kualitas maupun kuantitas suatu institusi atau organisasi. Kelebihan sistem manajemen strategis ini mampu menunjukkan indikator outcome dan output yang jelas, indikator internal dan eksternal, indikator keuangan dan non-keuangan, dan indikator sebab dan akibat.

Universitas Muhammadiyah (Unmuh) Pontianak merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan dengan mengutamakan ipteks dalam keberadaan dan produknya, baik ditingkat lokal dan regional maupun nasional. Unmuh Pontianak terdiri atas 5 (lima) fakultas dan 8 (delapan) program studi, yang keberadaannya diharapkan dapat berperan dalam pemerataan dan pemberian kesempatan pendidikan kepada masyarakat, dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing bangsa, yang

diimplementasikan pada seluruh unit kerja baik dalam tatanan administrasi maupun akademik.

Bahan dan Metode

Prosedur pengumpulan data terdiri atas studi dokumentasi dan observasi. Teknik Analisis, antara lain analisis Univariat, mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti, baik bebas maupun terikat, dan analisis Bivariat, membuktikan hipotesis dengan menentukan hubungan antara variabel bebas dan terikat, dengan menggunakan uji statistik "koefisien korelasi peringkat pearson", pada batas kemangkaan statistik p-alpha (0,05). Jika nilai $p < p \text{ alpha } (0,05)$ maka H_0 diterima, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang terdiri dari jumlah mahasiswa baru yang mendaftar; jumlah sarana, prasarana, dan perlengkapan; jumlah dosen tetap; jumlah total mahasiswa, dan sebagainya dimulai dari 2010 sampai dengan 2014.

Tabel 1: Rasio Mahasiswa dan Dosen pada Unmuh Pontianak

Kode	Nama Program Studi	Jumlah Dosen Tetap	Jumlah Mahasiswa	Rasio Dosen Tetap: Jumlah Mahasiswa
84043	Suicide Prevention	10	224	1 : 22,4
13701	Manajemen Masyarakat	27	1.011	1 : 37,4
81201	Manajemen	9	408	1 : 45,4
86206	Pendidikan Agama Islam	1	87	1 : 87,0
86207	Pendidikan Guru Anak Usia Dini	5	226	1 : 45,2
86204	Pendidikan Kiri	5	169	1 : 33,8
21201	Teknik Industri	5	171	1 : 34,2
84076	Pendidikan Biologi	7	287	1 : 41,0

Sumber: Forlab Dikti (2014)

Tabel 1 memperlihatkan jumlah mahasiswa dan dosen tetap pada periode 2013 sampai 2014. Data tersebut merupakan salah satu pendukung untuk mengukur kinerja perguruan tinggi dengan menggunakan metode Balanced Scorecard, yang diharapkan nantinya akan dapat menjadi tolak ukur bagi perkembangan suatu institusi atau lembaga pendidikan lain yang ditinjau dari sisi kualitas maupun kuantitas.

Bahan dan Metode

Prosedur pengumpulan data terdiri atas studi dokumentasi dan observasi. Teknik Analisis, antara lain analisis Univariat, mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti, baik bebas maupun terikat, dan analisis Bivariat, membuktikan hipotesis dengan menentukan hubungan antara variabel bebas dan terikat, dengan menggunakan uji statistik "koefisien korelasi peringkat pearson", pada batas kemangkaan statistik p-alpha (0,05). Jika nilai $p < p \text{ alpha } (0,05)$ maka H_0 diterima, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang terdiri dari jumlah mahasiswa baru yang mendaftar; jumlah sarana, prasarana, dan perlengkapan; jumlah dosen tetap; jumlah total keseluruhan mahasiswa, dan sebagainya dimulai dari 2010 sampai dengan 2014.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan dalam reformasi ekonomi, dimana dengan adanya SDM yang berkualitas akan menghasilkan pula input atau produk yang baik, yang mampu bersaing dipasar globalisasi. Namun pada saat ini faktor tersebut terabaikan begitu saja. Hal ini ditandai dengan tingginya pengangguran sarjana di Indonesia lebih dari 300.000 orang (Ditjen Dikti, 2013). Fenomena meningkatnya angka pengangguran sarjana seyogyanya menjadi tanggungjawab dan kritik bagi perguruan tinggi, karena ketidakmampuannya dalam menciptakan iklim pendidikan yang baik dan berkualitas. Daya saing ekonomi dipasar global akan terwujud apabila didukung oleh SDM yang handal, untuk itu diperlukan pendidikan yang baik dan berkualitas pula. Pendidikan merupakan kegiatan investasi, sebagai mekanisme kelembagaan pokok dalam mengembangkan keahlian dan pengetahuan.

Universitas Muhammadiyah Pontianak (UMP) sebagai salah satu komponen pendidikan terus mendukung peningkatan daya saing bangsa dengan memelihara dan mengembangkan program-program universitas yang selaras dengan pembangunan daerah dan nasional. UMP juga sebagai sebuah organisasi penyelenggara pendidikan tinggi selalu menjaga epektifits lembaga dan manajemen internal, keberlangsungan dan eksistensinya sehingga dapat memberikan manfaat sebesar-

besarnya bagi kehidupan masyarakat disekitarnya. Universitas Muhammadiyah Pontianak, Fakultas Ekonomi merupakan salah satu lembaga pendidikan terbaik, yang dibuktikan dengan diperolehnya nilai B pada agreditas lembaga pendidikan ini, No.008/BAN-PT/AK-XIV/S1/VI2011.

Studi ini membahas 3 (tiga) perspektif, yaitu perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan sebagai variabel bebas dan kinerja lembaga sebagai variabel terikat.

o **Perspektif Pelanggan**

Perspektif pelanggan pada penelitian ini ditinjau Customer Acquisition, yaitu para mahasiswa baru yang masuk dan melakukan kegiatan pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Pontianak, Fakultas Ekonomi tahun akademik 2010/2011 sampai dengan 2014/2015, data sebagai berikut:

Tabel 2 Jumlah Mahasiswa Baru UMP, Fakultas Ekonomi

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Baru (orang)		
	Laki-laki	Perempuan	%*)
2010/2011	57	37	10
2011/2012	84	60	16
2012/2013	86	49	15
2013/2014	106	120	25
2014/2015	175	147	35

*) persentase dari seluruh mahasiswa baru
 Sumber: Bagian Akademik pada UMP, Fakultas Ekonomi (2015)

Untuk mendukung Customer Acquisition, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Fakultas Ekonomi juga menam-

pilkan pencitraannya dengan membangun image dan reputasi lembaga atau institus yang ditinjau secara keseluruhan, melalui media iklan dan eletronik untuk dapat diketahui oleh masyarakat luas.

o **Perspektif Proses Bisnis Internal**

Perspektif Proses Bisnis Internal pada penelitian ini ditinjau melalui wujud inovasi. Universitas Muhammadiyah Pontianak, Fakultas Ekonomi melakukan inovasi dalam hal pemberian beasiswa untuk mahasiswa dan Perkembangan Kreativitas Mahasiswa (PKM).

a. Beasiswa untuk Mahasiswa

Wujud inovasi dari lembaga pendidikan ini adalah pemberian beasiswa pada beberapa mahasiswa yang berupa bantuan dana dari Universitas Muhammadiyah Pontianak (UMP), Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Bantuan Biaya Pendidikan (BBP), Supersemar, Bantuan Biaya Pendidikan bagi Mahasiswa Tidak Mampu Tapi Berpotensi Akademik Memadai (Bidik Misi), Bank Kalbar Syariah. Data disajikan sebagai berikut:

Tabel 3 Data Penerima Besiswa untuk Mahasiswa UMP, Fakultas Ekonomi

Tahun Akademik	Jumlah Penerima Beasiswa untuk Mahasiswa (orang)					
	UMP	PPA	BBP	Supersemar	Bidik Misi	Bank Kalbar Syariah
2010	0	2	5	5	0	0
2011	0	3	3	3	0	0
2012	0	3	5	5	12	0
2013	0	3	3	3	38	0
2014	3	2	2	3	100	2

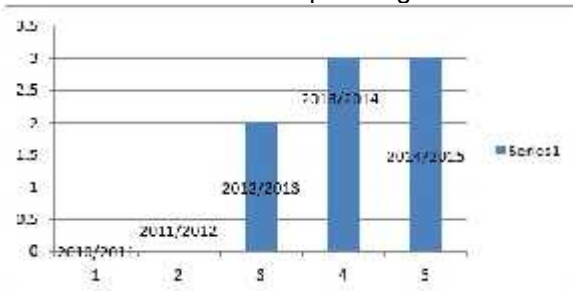
Sumber: Bagian Akademik pada UMP, Fakultas Ekonomi (2015)

Selama periode 5 tahun (2010/2011 sampai dengan 2014/2015) perkembangan mahasiswa yang menerima beasiswa cukup baik. Proses inovasi ini dianggap sebagai gelombang panjang penciptaan nilai pada UMP, Fakultas Ekonomi yang mengalami kemajuan yang cukup baik. Selama periode tahun ajaran 2010/2011 sampai dengan 2014/2015 mahasiswa yang menerima beasiswa mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Hal ini menyatakan bahwa upaya fakultas ekonomi untuk meningkatkan kemajuan pada lembaga pendidikan ini mengalami perkembangan selama 5 (lima) tahun akademik.

b. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

Wujud inovasi dari lembaga pendidikan ini adalah kegiatan mahasiswa dalam PKM, mengalami perkembangan kemajuan dari tahun akademik 2010/2011 sampai dengan 2014/2015.

Gambar 1 PKM pada Universitas Muhammadiyah Pontianak, Fakultas Ekonomi Tahun Akademik 2010/2011 sampai dengan 2014/2015



Sumber: Bagian Akademik pada UMP, Fakultas Ekonomi (2015), (Data Diolah)

Gambar 1 dapat dilihat bahwa tahun akademik 2010/2011 dan 2011/2012 mahasiswa tidak ada yang mengikuti PKM. Tahun akademik 2012/2013

mahasiswa yang mengikuti PKM sebanyak 2 orang saja. Namun pada tahun akademik 2013/2014 dan 2014/2015 mahasiswa yang mengikuti PKM sebanyak 3 orang. Walaupun perkembangan mahasiswa yang mengikuti PKM tidak begitu signifikan, tetapi mengalami perkembangan selama 5 (lima) tahun akademik pada proses aktivitas belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Pontianak, Fakultas Ekonomi.

o Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dalam penelitian ini ditinjau dari kapabilitas mahasiswa, yaitu perkembangan pertumbuhan perspektif pelanggan yaitu jumlah retensi mahasiswa, kelulusan mahasiswa dan pencapaian prestasi mahasiswa.

a. Retensi Mahasiswa

Kemampuan lembaga pendidikan ini dalam mempertahankan dan mengembangkan mahasiswa untuk belajar dan berkreaitivitas di UMP, Fakultas Ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Jumlah Mahasiswa UMP, Fak.Ekonomi

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa (orang)	
	Reguler bukan Transfer	Transfer
2010/2011	286	16
2011/2012	395	14
2012/2013	457	12
2013/2014	571	20
2014/2015	800	18

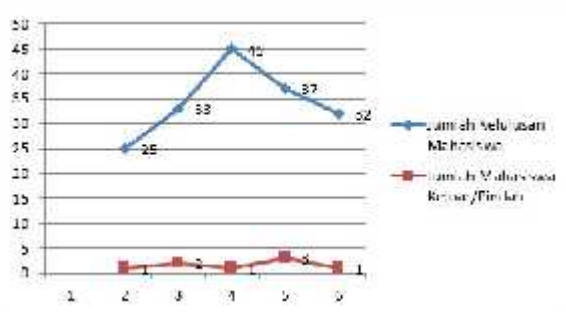
Sumber: Bagian Akademik pada UMP, Fakultas Ekonomi (2015).

Jumlah keseluruhan mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan selama 5 (lima) tahun. Dalam hal ini menyatakan bahwa mahasiswa reguler bukan transfer selama periode tahun akademik 2010/2011 sampai dengan 2014/2015 mengalami peningkatan yang cukup baik. Namun untuk mahasiswa transfer dari lembaga atau institusi lain yang belajar di UMP, Fakultas Ekonomi mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun ke tahun.

b. Jumlah Kelulusan Mahasiswa dan Mahasiswa Keluar atau Pindah

Jumlah kelulusan dan mahasiswa yang keluar atau pindah dari tahun akademik 2010/2011 sampai dengan 2014/2015 dapat dilihat pada data berikut:

Gambar 2 Jumlah Kelulusan dan Mahasiswa Keluar atau Pindah pada UMP, Fakultas Ekonomi pada Tahun Akademik 2010/2011 sampai dengan 2014/2015



Sumber: Bagian Akademik pada UMP, Fakultas Ekonomi (2015), (Data Diolah)

Gambar 2 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang lulus dan mahasiswa yang keluar atau pindah mengalami penurunan selama periode tahun akademik 2010/2011 sampai dengan 2014/2015 (tahun akademik dimulai dari nomor 2 yang menyatakan tahun

akademik 2010/2011, sampai pada nomor 6 yang menyatakan tahun akademik 2014/2015.

c. Pencapaian Prestasi Mahasiswa

Pencapaian prestasi mahasiswa ditinjau dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa setelah mengalami proses pembelajaran selama 8 (delapan) semester di Universitas Muhammadiyah Pontianak, Fakultas Ekonomi.

Tabel 5 Persentase Kelulusan Mahasiswa UMP, Fakultas Ekonomi

Tahun Akademik	Persentase Kelulusan Mahasiswa		
	IPK		
	< 2,75	2,75-3,50	> 3,50
2010/2011	3%	81%	13%
2011/2012	3%	82%	15%
2012/2013	0%	87%	13%
2013/2014	0%	89%	11%
2014/2015	0%	93%	7%

Sumber: Bagian Akademik pada UMP, Fakultas Ekonomi (2015)

Tabel 5 dapat dilihat bahwa pencapaian prestasi mahasiswa selama proses pembelajaran 8 (delapan) semester, IPK mahasiswa mengalami kenaikan dan penurunan selama tahun akademik 2010/2011 sampai dengan 2014/2015. Namun mahasiswa yang memiliki IPK antara 2,75 dan 3,50 pada tahun akademik 2014/2015 mengalami kemajuan yang sangat baik, sebanyak 93%.

o Kinerja Lembaga

Kinerja lembaga pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak, Fakultas Ekonomi diukur dan dinilai dari sisi Sumber Daya Manusia penggeraknya dalam menciptakan generasi yang berkualitas untuk yaitu para dosen tetap.

Para dosen tetap ini melakukan Tri Dharma dosen selama melakukan kegiatan belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Pontianak yaitu Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian.

Tabel 6 Kualifikasi Dosen Tetap Universitas Muhammadiyah Pontianak, Fakultas Ekonomi

Tahun Akademik	2010/2011	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015
Jumlah dosen tetap	7	9	9	10	12
Tenaga pendidika (S1)	1	1	1	1	1
Jurusan pendidika (S2)	5	8	8	8	10
Tenaga pendidika (S3)	0	0	0	1	1
Penelitian	0	1	2	1	1
Pengabdian Masyarakat	3	0	2	1	0
Tenaga pengajar	1	1	1	2	3
Asisten Ahli	1	3	3	1	3
Lektor	5	4	4	5	5
Lektor Kepala	0	1	1	1	1
Sertifikasi dosen	0	3	3	3	3

Sumber: Bagian Akademik pada UMP, Fakultas Ekonomi (2015)

Persentase perkembangan dosen selama 5 tahun mengalami kenaikan, walau ditahun 2011/2012 dan 2012/2013 persentasenya tidak mengalami perbedaan. Namun ditahun akademik 2013/2014 sampai dengan 2014/2015 terus mengalami peningkatan.

Jumlah perbandingan antara dosen tetap dan jumlah mahasiswa yang aktif baik regular bukan transfer maupun yang transfer dari lembaga atau institusi lain, data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7 Rasio Dosen Tetap dan Jumlah Mahasiswa UMP, Fakultas Ekonomi

Tahun Akademik	Jumlah Dosen Tetap (orang)	Jumlah Mahasiswa (orang)	Rasio Dosen Tetap : Jumlah Mahasiswa
2010/2011	7	302	1 : 43,14
2011/2012	9	409	1 : 45,44
2012/2013	9	469	1 : 52,11
2013/2014	10	501	1 : 50,10
2014/2015	12	818	1 : 68,17

Sumber: Bagian Akademik pada UMP, Fakultas Ekonomi (2015), (Data Diolah)

Tabel 7 dapat dilihat bahwa jumlah perbandingan antara dosen tetap dan mahasiswa dapat dinilai cukup baik yaitu pada tahun akademik 2010/2011 dan 2011/2012 dimana jumlah dosen dan mahasiswa sudah sesuai. Hal ini sesuai dengan acuan standar dari Dinas Pendidikan Perguruan Tinggi (DIKTI) perbandingan dosen tetap dan mahasiswa untuk non tehnik adalah 1:45, dan untuk tehnik adalah 1:30.

Analisis Statistik

Analisis Univariat

Analisis Univariat pada penelitian ini menjelaskan mengenai distribusi secara deskriptif pada masing-masing variabel yang diteliti, yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Std. Deviation
Prap_Dign	5	54.00	82.00	18.2000
Prap_PG_Int	5	3.00	124.00	40.9000
Prap_Prtbha	5	25.00	45.00	10.4000
Kunj_Lembe_Peulk	5	7.00	12.00	3.4000
Valid N (listwise)	5			

Sumber: Data Diolah (2015)

Tabel 8 dapat dilihat bahwa ada 5 variabel pada penelitian ini, dimana nilai minimum pada penelitian ini terdapat pada variabel kinerja lembaga pendidikan dan nilai maksimum terdapat pada variabel perspektif pelanggan.

Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis dengan menentukan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9 Hasil Analisis Bivariat Statistik

		Correlations			
		Prsp_Plg	Prsp_PB_In	Prsp_F	Kinerja_L
		Plg	PB_In	Pf	Lmbg
Prsp_Plg	Pearson Correlation	1	.901**	.060	.954
	Sig. (2-tailed)		.003	.523	.004
	N	5	5	5	5
Prsp_PB_In	Pearson Correlation	.083*	1	.044	.021*
	Sig. (2-tailed)	.903		.944	.029
	N	5	5	5	5
Prsp_Pf	Pearson Correlation	.060	.044	1	.268
	Sig. (2-tailed)	.923	.944		.665
	N	5	5	5	5
Kinerja_L	Pearson Correlation	.964**	.921**	.268	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.026	.665	
	N	5	5	5	5

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah (2015)

Tabel 9 menjelaskan bahwa hubungan antara kinerja lembaga pendidikan dengan penggunaan metode Balance Scorecard, yaitu:

- Perspektif pelanggan memiliki tingkat nilai signifikansi sebesar 0,004 artinya H_0 diterima karena memiliki nilai dibawah 0,005 atau $p \leq 0,005$
- Perspektif proses bisnis internal memiliki tingkat nilai signifikansi sebesar 0,026 artinya H_0 diterima karena memiliki nilai diatas 0,005 atau $p \geq 0,005$
- Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan memiliki tingkat nilai signifikansi 0,665 artinya H_0 diterima karena memiliki nilai diatas 0,005 atau $p \geq 0,005$

Pembahasan

Hasil analisis pada penelitian ini ditinjau dari 2 (dua) sisi, yaitu analisis deskriptif dan statistik, yang secara keseluruhan membahas dan menguraikan mengenai rumusan masalah yang

ada. Metode Balanced Scorecard pada penelitian ini terdiri atas perspektif pelanggan, proses bisnis internal dan pembelajaran dan pertumbuhan yang dapat mendukung kinerja dari suatu lembaga pendidikan.

- Perspektif pelanggan ditinjau dari customer acquisition, yaitu mahasiswa baru yang daftar dan belajar di lembaga pendidikan ini, memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja lembaga pendidikan. Dalam hal ini dapat dilihat perkembangan yang cukup signifikan juga pada mahasiswa yang mendaftar dan belajar di lembaga pendidikan tersebut selama 5 tahun akademik, yaitu 2010/2011 sampai dengan 2014//2015.
- Perspektif Proses Bisnis Internal ditinjau dari inovasi, yaitu dalam bentuk wujud adanya pemberian beasiswa dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKM. Perspektif Proses Bisnis Internal tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja lembaga pendidikan tersebut. Dalam hal ini selain wujud inovasi dari lembaga pendidikan ini masih kurang, mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan yang mendukung wujud inovasi dari lembaga pendidikan tersebut pun terbilang masih kurang. Walaupun pemberian beasiswa untuk para mahasiswa mengalami peningkatan yang cukup baik selama 5 (lima) tahun akademik. Namun hal ini masih belum dapat dikatakan dapat meningkatkan wujud inovasi dari lembaga pendidikan ini.

3. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan ditinjau dari kapabilitas mahasiswanya, yaitu retensi mahasiswa atau jumlah keseluruhan mahasiswa yang masih aktif belajar, jumlah kelulusan mahasiswa dan prestasi yang dicapai selama 8 (delapan) semester dilembaga pendidikan tersebut. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja lembaga pendidikan. Dalam hal ini jumlah keseluruhan mahasiswa yang ada tidak sebanding dengan kelulusan yang ada pula. Kelulusan mahasiswa selama 5 (lima) tahun akademik mengalami penurunan dan kenaikan. begitu juga dengan prestasi yang dicapai para mahasiswa, dimana ketika pada tahun 2011/2012, prestasi mahasiswa (IPK) mengalami penurunan (IPK antara 2,75 sampai 3,50).
4. Jika diukur secara teori bahwa metode Balanced Scorecard pada lembaga pendidikan ini menyatakan keunggulan yang terukur, dikarenakan penilaian yang digunakan dapat mengukur semua sasaran-sasaran atau item-item pada Universitas Muhammadiyah Pontianak, Fakultas Ekonomi ini dengan menggunakan standar kategori kriteria yang ada.

Kinerja lembaga pendidikan ini juga dapat dilihat dari Sumber Daya Manusia, dimana rasio atau perbandingan antara dosen tetap dan mahasiswanya dikatakan sudah sesuai pada saat tahun akademik 2010/2011 dan 2011/2012. Namun perbandingan antara dosen tetap dan mahasiswanya pada saat

Tabel 10 Hubungan Kinerja Lembaga Pendidikan dengan Penggunaan Metode Balanced

Metode Balanced Scorecard	Indikator	Nilai Indikator Keberhasilan (Deskriptif)	Keterangan
Perspektif Pelanggan	Jumlah mahasiswa baru Pemberian beasiswa kepada mahasiswa	Meningkat Meningkat	Nilai Akumulasi dipengaruhi jumlah mahasiswa baru selama lima tahun menggunakan penelitian, sehingga dikategorikan kriteria baik. Pemberian beasiswa pada menggunakan peningkatan selama lima tahun, sehingga termasuk dalam kategori kriteria baik.
Perspektif Proses Bisnis Internal	PKM mahasiswa	Fluktuatif	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKM mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga peningkatan jumlah mahasiswa yang ikut kegiatan ini belum sebanding dengan jumlah mahasiswa yang aktif belajar.
Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan	Pembinaan kelulusan mahasiswa	Meningkat	Indikator kelulusan mahasiswa ditinjau dari tingkat kelulusan mahasiswa yang menggunakan penelitian, sehingga termasuk dalam kategori yang sangat baik. Namun prestasi mahasiswa (IPK) mengalami penurunan, untuk IPK mahasiswa antara 2,75 sampai 3,50.

Sumber: Data Diolah (2015)

tahun akademik 2012/2013 sampai 2014/2015 masih belum memadai, masih memerlukan beberapa dosen tetap untuk mengisi yang masih belum sesuai dengan acuan standar, yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Perguruan Tinggi (DIKTI), yang menyatakan bahwa perbandingan dosen tetap dan mahasiswa untuk non teknik adalah 1:45.

Kesimpulan

- Kinerja lembaga pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Pontianak dengan menggunakan metode Balanced Scorecard (BSC) termasuk dalam kriteria keunggulan terukur, yang ditinjau dari 3 perspektif, antara lain: perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.
- Jika ditinjau dari hasil analisis statistik hubungan hasil pengukuran kinerja atau performance pada lembaga pendidikan ini dengan menggunakan

metode Balanced Scorecard yang memiliki tingkat nilai signifikan adalah perspektif pelanggan, dengan nilai 0,004 atau $p \leq 0,005$

- Sementara jika ditinjau dari hasil analisis deskriptif, bahwa:
 - Perspektif pelanggan yang diukur berdasarkan Customer Acquisition, mengalami peningkatan dan termasuk dalam kategori baik (ditinjau dari jumlah mahasiswa baru)
 - Untuk perspektif proses bisnis internal diukur berdasarkan wujud inovasi mengalami peningkatan tetapi fluktuatif, dikarenakan wujud inovasi yang menunjang kemajuan dari lembaga pendidikan itu tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa yang aktif belajar.
 - Begitu juga dengan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan diukur berdasarkan kapabilitas mahasiswa mengalami penurunan dan termasuk dalam kategori kurang baik (untuk tingkat kelulusan mahasiswa, namun mengalami kemajuan untuk prestasi yang dicapai dalam bentuk IPK mahasiswa)

Saran

- Perspektif keuangan dalam penggunaan metode Balance Scorecard pada penelitian ini diharapkan dapat diterapkan untuk penelitian berikutnya, agar penilaian kinerja dilembaga pendidikan ini dapat tercapai dengan baik dan akurat.
- Perspektif pelanggan sebaiknya tidak hanya diukur dari customer acquisition, tetapi sebaiknya juga diukur

dari customer satisfaction, karena walaupun sebenarnya sudah diterapkan melalui kuesioner mahasiswa kepada dosen yang sudah dipersiapkan oleh lembaga pendidikan, namun data yang diperoleh masih belum tersimpan dengan baik.

- Perspektif proses bisnis internal yang diukur dalam bentuk wujud inovasi sebaiknya ditingkatkan, dan perlu juga dimotivasi agar mahasiswa juga turut aktif dalam kegiatan yang mendukung wujud inovasi dari lembaga pendidikan tersebut.
- Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan yang diukur dari kapabilitas mahasiswa tidak hanya diukur dari produktivitas saja (tingkat kelulusan dan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa) tetapi sebaiknya diukur juga dari kapabilitas sistem informasi juga agar dapat memiliki umpan balik mutu untuk lembaga pendidikan tersebut.
- Untuk lebih efektif dan efisien dalam menentukan penilaian kinerja pada lembaga pendidikan ini sebaiknya tetap memperhatikan penentuan target atau ukuran-ukuran yang berdasarkan sasaran yang sudah ditetapkan, salah satunya Rencana Induk Pengembangan (RIP) pada lembaga ini sehingga untuk periode berikutnya, agar dengan mudah dapat mengetahui barometer keberhasilan suatu program kerja untuk mengukur kinerja lembaga pendidikan ini.

Pustaka

- Arnoldo Hax, C. dan Majluf, S. Nicolas. 1984. *Strategic Management : An Integrative Perspective*. Prentice-Hall International.
- Erlina, 2009, Analisis AKinerja Perusahaan Dengan Metode Balanced Scorecard dan SWOT, *Jurnal Penelitian Ilmu Teknik*, Volume 9, No. 1 Juni 2009: 48-57
- Garrison, Ray H dan Noreen, Eric W, 2000, *Akuntansi Manajerial*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Gasperzs, Vincent, 2005. *Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi Balanced Scorecard dengan Six Sigma Untuk Organisasi Bisnis dan Pemerintah*. Gramedia, Jakarta.
- Kaplan, S. Robert and Northon, P. David. 1996. *Translating Strategy Into Action The Balanced Scorecard*. Boston : Harvard Business Scholl Press Boston.
- _____, 2000, *Strategy Maps (Converting Intangible Assets Into Tangible Outcomes)*, Harvard Business School Press
- _____, 2001, *Strategy – focused Organization*, Harvard Business School Press, Boston, MA.
- Kusuma, Nurhalim dan Naning Aranti Wessiani, 2011, Perancangan Balanced Scorecard Berbasis Analisis Pada Media Pertelevisian, *Artikel Teknik Industri*. <http://www.digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-16573-paper-pdf.pdf>
- Mulyadi. 2001. *Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatganda Kinerja Keuangan Perusahaan*. Salemba Empat.
- _____, 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat, Jakarta.
- Pariaman, 2004. *Balanced Scorecard Sebagai Pengukuran Kinerja Koperasi Dan UKM*, Infokop Nomor 25 Tahun XX.
- Pertiwi, Anggi Putri; Walesa Danto, dan Kusuma Ayu Laksitowening, 2011, *Balanced Scorecard Sebagai Alat Ukur Kinerja Perguruan Tinggi*, *Artikel Teknologi*. <http://www.greenupyourlife.files.wordpress.com/2012/04/fullpaperanggi.pdf>
- Peterson, P. Pamela. 1994. *Financial Management and Analysis*. McGraw-Hill.
- Riyanto L.S, Bambang, 2001, *The Effect Attitude, Strategy and Decentralization on the Effectiveness of Budget Participation*, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Volume 2, No. 2 Edisi Juli.
- Sinulingga, S., 2012, *Metode Penelitian Edisi 2*, USU Press, Medan.
- Widodo, Iman, 2011, *Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard*, *Jurnal Ekonomi*. <http://www.eprints.undip.ac.id/26972/1/jurnal.pdf>.